

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Khairani Sakdiah

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al - Wasliyah

Email : khairanihidayat86@gmail.com

Cita Ayni Putri Silalahi

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al - Wasliyah

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dalam kesulitan belajar terhadap motivasi belajar akuntansi, Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa S1 akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Semester III Tahun ajaran 2016/2017 yang aktif kuliah. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu yang menjadikan seluruh mahasiswa menjadi sampel. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dan studi pustaka. Keseluruhan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS 16 dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besarlah pengaruh persepsi mahasiswa dalam kesulitan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Hasil penelitian yang terjadi bahwa adanya pengaruh persepsi mahasiswa dalam kesulitan belajar akuntansi terhadap motivasi belajar mahasiswa, dikarenakan mahasiswa kurang memahami dasar-dasar akuntansi dan inilah yang menyebabkan mahasiswa kurang paham dalam pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci—Persepsi, Mahasiswa, Kesulitan Belajar, Motivasi Belajar, Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama dalam hal pendidikan khususnya adalah belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan setelah melalui proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya hasil belajar berbentuk pemberian nilai yang mengindikasikan sejauh mana mahasiswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Dengan hasil belajar yang maksimal tentu tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Mahasiswa akan merasa berhasil dalam belajar jika dalam diri mahasiswa ada kemauan untuk belajar dan keinginan untuk belajar.

Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Salah satu faktor yang sering dianggap menurunkan motivasi untuk belajar adalah materi pelajaran itu sendiri dan dosen yang menyampaikan materi perkuliahan. Mengenai materi perkuliahan sering dikeluhkan oleh mahasiswa sebagai sesuatu yang

membosankan, terlalu sulit, tidak ada manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, terlalu banyak bahannya untuk waktu yang terbatas, dan sebagainya (Anggun 2013). Kesulitan belajar ini dapat terjadi pada siapa saja, begitu juga mahasiswa pendidikan ekonomi yang menerima mata kuliah akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa beranggapan pelajaran akuntansi masih dianggap sulit oleh mahasiswa yang kurang memahami dan mengerti tentang mata kuliah akuntansi, sehingga banyak siswa yang beranggapan bahwa akuntansi adalah momok yang ditakuti karena materi tersebut membutuhkan pemahaman yang tinggi untuk menganalisis persoalan akuntansi. Pelajaran akuntansi terkenal dengan angka-angka yang jumlahnya tidak sedikit, sehingga selalu berkaitan dengan perhitungan.

Pembelajaran akuntansi, bukan hanya bersifat teori saja tetapi juga bersifat analisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar akuntansi bukan hanya menghafal tetapi juga bersifat hitungan yang membutuhkan ketelitian dan kemampuan siswa dalam menalar untuk menganalisis soal. Hal senada juga disampaikan oleh beberapa mahasiswa yang diwawancarai. Menurut mereka pelajaran akuntansi

merupakan pelajaran yang sulit karena selain menuntut pemahaman akan akuntansi dan juga akuntansi ini mempunyai banyak cabang mata kuliah, seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan dan lainnya. Jadi sebelum mereka mempelajari lebih dalam tentang akuntansi mereka sendiri harus lulus dahulu mata kuliah dasar-dasar akuntansi. Yang menyebabkan mereka kesulitan dalam belajar akuntansi ada beberapa hal yang mempengaruhinya seperti : Latar belakang pendidikan mahasiswa S1 yang masuk ke prodi akuntansi bukan seluruhnya berasal dari SMK Bisnis dan manajemen jurusan akuntansi, karena bila mahasiswa tersebut dari SMK – BM akan memudahkan materi selanjutnya untuk paham dan mengerti, dalam mempelajari akuntansi dibutuhkan penalaran dan analisa yang teliti dan cermat karena mata kuliah akuntansi berkelanjutan, Mata kuliah akuntansi memiliki banyak cabang yang menyebabkan mereka harus mengerti satu persatu dan harus lulus untuk memperoleh mata kuliah akuntansi selanjutnya.

Menurut Derek Wood dkk (dalam Rosmiati surbakti, 2015) mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar merupakan kegiatan yang sangat sulit dan rumit. Kesulitan belajar sulit diidentifikasi secara pasti dengan kasat mata karena meliputi banyak jenisnya, banyak kemungkinan faktor penyebabnya, banyak jenis gejala, serta kemungkinan penanganannya. Apapun bentuk dan jangka waktunya, kesulitan belajar tersebut akan berdampak pada kehidupan mahasiswa yang bersangkutan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

Sardiman, A.M (2010: 75) mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Seseorang harus mempunyai Motivasi Belajar dalam dirinya agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan. Motivasi Belajar yaitu keseluruhan daya untuk menggerakkan dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu bisa tercapai.

Terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan (2) dorongan

eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

B. Persepsi Mahasiswa

Menurut Bimo Walgito (2010: 99), Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” (Slameto, 2010: 102). Dapat disimpulkan bahwa Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/menginterpretasi stimulus yang masuk kedalam alat indera.

C. Kesulitan Belajar Akuntansi

Belajar merupakan aktivitas bagi setiap individu, dan tidak selamanya berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan semangat belajar mahasiswa, terkadang menurun dan terasa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar. Menurut Nurul “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena factor inteligensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh factor-faktor inteligensi, dengan demikian IQ yang tinggi belum menjamin keberhasilan belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal diantaranya:

a. Faktor Siswa

Faktor yang bersumber dari diri siswa adalah hal atau timbul dari siswa itu sendiri. Faktor ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kemajuan belajar siswa dan biasanya kurang disadari oleh siswa itu sendiri.

b. Faktor sekolah

Faktor yang bersumber dari sekolah adalah termasuk factor bersumber dari luar diri siswa, factor ini juga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap kesulitan siswa dalam mencapai keberhasilan.

c. Faktor Keluarga

Factor keluarga juga mempunyai pesan yang dapat mempengaruhi proses belajar pada siswa, karena sebagian besar waktu belajar siswa berada di rumah bahkan mungkin menjadi factor yang pokok untuk mensukseskan belajar siswa di sekolah.

d. Faktor lingkungan dan masyarakat

Faktor masyarakat juga dapat mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran, sebab factor ini merupakan yang sangat erat kaitannya dengan hubungan social sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang memperhatikan belajar.

Dalam menangani kesulitan belajar yang dihadapi seseorang harus dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan terhadap kesulitan belajar secara sistematis. Adapun langkah-langkah dalam pemeriksaan kesulitan belajar menurut H.M Alisuf sabri:

- a. Mengidentifikasi adanya kesulitan belajar.
- b. Menelaah atau menetapkan masalah
- c. Memperkirakan sebab terjadinya kesulitan.
- d. Mengadakan perbaikan.

D. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Fungsi Akuntansi Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

Laporan Dasar Akuntansi Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya. Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja.

III. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa persepsi mahasiswa dalam kesulitan belajar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Fkip pendidikan Ekonomi UMN Al-Washliyah Medan semester III Tahun ajaran 2016/2017. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang baik. Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji kualitas data yang diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas instrument, dari hasil uji kualitas data didapatkan hasil bahwa instrument penelitian dinyatakan valid dan reliable. Dari hasil uji asumsi klasik dilihat dari normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas menadapatkan hasil yang normal.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan bahwa persepsi mahasiswa dalam kesulitan belajar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adanya persepsi atau anggapan mahasiswa bahwa ada kesulitan belajar akuntansi dikarenakan mahasiswa tersebut tidak menguasai materi pelajaran yang diajarkan, karena di dalam materi pelajaran akuntansi, akuntansi merupakan ilmu terapan yang harus disesuaikan antara teori dan praktek dan sekaligus materi akuntansi ini merupakan materi yang berkelanjutan dan berkesinambungan antara materi yang satu dengan materi akuntansi yang lainnya, sebagai contoh untuk belajar akuntansi keuangan menengah dan lanjutan mahasiswa tersebut haruslah lebih dahulu belajar, menguasai dan lulus materi dasar-dasar akuntansi serta teori akuntansi. Karena dasar-dasar akuntansi, pengantar akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan teori akuntansi merupakan materi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa tersebut untuk lebih mengenal dan mendalami materi selanjutnya.

Selain anggapan mahasiswa tersebut bahwa akuntansi tersebut sulit dikarenakan hampir sebahagian besar mahasiswa semester III Fkip pendidikan ekonomi tersebut tidak berlatar belakang pendidikan SMK – jurusan akuntansi, inilah yang menyebabkan mereka kesulitan dalam belajar akuntansi, seperti dikemukakan diatas bahwa akuntansi merupakan materi yang berkelanjutan dan berkesinambungan inilah yang menyebabkan dirasa mahasiswa akuntansi itu sulit. Karena didalam bidang akuntansi, akuntansi tersebut banyak cabang bidang ilmunya yang sebelum lebih jauh belajar akuntansi lanjutan harus belajar dasar-dasar akuntansi. Begitu juga apabila mahasiswa belajar materi akuntansi manajemen, mahasiswa tersebut haruslah lebih dahulu belajar dan lulus dari akuntansi biaya, baru dapat melanjutkan ke akuntansi manajemen. Selain itu untuk mempelajari akuntansi keuangan menengah dan akuntansi lanjutan mereka harus

lebih dahulu belajar dan lulus mata kuliah dasar-dasar akuntansi serta teori akuntansi.

Jadi persepsi atau pendapat mahasiswa bahwa akuntansi tersebut sulit itu dapat dijawab dan diselesaikan dengan motivasi belajar mahasiswa, apabila mahasiswa tersebut termotivasi untuk dapat belajar lebih giat lagi tentu adanya persepsi kesulitan belajar mahasiswa tentu dapat ditepis, karena apabila ada kemauan tentu ada jalan, maka apabila mahasiswa tersebut merasa termotivasi dan terus mau belajar tentu mereka akan dapat mengasai belajar akuntansi dengan baik. Untuk dapat menjawab bagaimana dapat memotivasi mahasiswa dapat belajar akuntansi dengan baik maka adanya semangat dan dukungan agar mahasiswa mau belajar, maka untuk dapat mengasai materi akuntansi tersebut maka akan harus ada motivasi dan terus latihan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan akuntansi. Selain terus latihan dengan menjawab soal dapat juga dilakukan dengan melakukan mengerjakan soal latihan yang berbentuk praktek, karena di dalam materi akuntansi ada soal yang berbentuk latihan dan ada soal yang berbentuk praktek. Maka apabila mahasiswa tersebut termotivasi bersungguh-sungguh belajar dan latihan serta mengerjakan soal praktek akuntansi maka diyakinkan mahasiswa tersebut dapat menguasai materi akuntansi baik yang dasar maupun yang lanjutan, tidak ada lagi adanya anggapan bahwa akuntansi tersebut sulit. Maka dengan adanya motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa maka akuntansi tersebut tidak akan lagi tersebut terasa sulit.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan :

Adanya persepsi atau pendapat mahasiswa bahwa akuntansi tersebut sulit itu dapat dijawab dan diselesaikan dengan motivasi belajar mahasiswa, apabila mahasiswa tersebut termotivasi untuk dapat belajar lebih giat lagi tentu adanya persepsi kesulitan belajar mahasiswa tentu dapat ditepis, karena apabila ada kemauan tentu ada jalan, maka apabila mahasiswa tersebut merasa termotivasi dan terus mau belajar tentu mereka akan dapat mengasai belajar akuntansi dengan baik. Untuk dapat menjawab bagaimana dapat memotivasi mahasiswa dapat belajar akuntansi dengan baik maka adanya semangat dan dukungan agar mahasiswa mau belajar, maka untuk dapat mengasai materi akuntansi tersebut maka akan harus ada motivasi dan terus latihan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan akuntansi. Selain terus latihan dengan menjawab soal dapat juga dilakukan dengan melakukan mengerjakan soal latihan yang berbentuk praktek, karena di dalam materi

akuntansi ada soal yang berbentuk latihan dan ada soal yang berbentuk praktek. Maka apabila mahasiswa tersebut termotivasi bersungguh-sungguh belajar dan latihan serta mengerjakan soal praktek akuntansi maka diyakinkan mahasiswa tersebut dapat menguasai materi akuntansi baik yang dasar maupun yang lanjutan, tidak ada lagi adanya anggapan bahwa akuntansi tersebut sulit. Maka dengan adanya motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa maka akuntansi tersebut tidak akan lagi tersebut terasa sulit.

REFERENSI

- [1] Ayu Eka, 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta*.
- [2] Ayu Made, 2013. *Hubungan Antara latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesionalisme Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Tekhnik Infomatika Undiskha Surabaya*. ISSN 2252-9063, vol 2 No.6. singaraja Bali.
- [3] Bimo Walgito, 2003. *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- [4] Hidayat Arif, 2015. *Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata kuliah Ekonomi Makro Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen dan Partisipasi dalam Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi*. Universitas Muahammadiyah Surakarta.
- [5] HM Alisuf Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakrta: Pedoman Ilmu Jaya
- [6] Imam Gozali. (2007). *Aplikasi Anaisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Indrianty Monica, 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Mengajar Kemandirian dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2010*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- [8] Ischayati Isni, 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kopmpetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar akuntansi Keuaangan Menengah Pada Mahasiswa FKIP UMS Pogdi Pendedidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2008/2009*.
- [9] Juita Verni, 2013. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata kuliah Sistem Informasi : Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Universitas
- [10] Andalas, *Jurnal Akuntansi Manajemen* ISSN 1858-3687, Vol.8, No.1. Padang.
- [11] Meiki Dian, 2013. *Perngaruh Persepsi Mahasiswa Atas Keterampilan Mengajar Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Auditing Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [12] Munandar, _____. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial* . Bandung: PT Refika Aditama
- [13] Mulyasa, E. (2012). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [14] Nurul, 2010. *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajarn Sosiologi di MA Maranatul Islam*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- [15] Purwandari Anggun, 2011. *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Profesional Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Bina Nusantara*. Jakarta.
- [16] Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

- [17] Ratna Sari, 2006. *Analisis factor-faktor Kesulitan Belajar Mata PELajaran Ekonomi Siswa Kelas III di SMP N 3., Semarang.*
- [18] Risti Eka, 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Magelang*
- [19] Romawati, 2011. *Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Kompetensi akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru.* FKIP UNRI.
- [20] Salmeto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- [21] Sardiman. (2003). *Interaksi & motivasi belajar mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [22] Sarwono, 1989. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Rajawali
- [23] Suryabrata, S. (2012). *Metodologi penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.
- [24] Sutadji, 2011. *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Kepengajaran dosen, motiva Berprestasi, sikap dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa : Penelitian pada Mahasiswa Universitas Borobudur Jakarta.*
- [25] Suwarjono, *Teori akuntansi* : BPF E Yogyakarta, 2005.